



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan bagaimana penelitian dilaksanakan. Mendefinisikan setiap variabel serta menjelaskan perhitungan setiap variabel, sehingga dapat dimasukkan menjadi data-data terkait penelitian. Penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder yaitu perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas), analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi, uji statistik F, dan uji statistik t.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, Kepemilikan Manajerial, Investasi dan *Leverage* sebagai variabel independen serta *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai variabel dependen.

A. Objek penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan adalah data sekunder berupa Laporan Keuangan Tahunan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014.



B. Desain Penelitian

Menurut *Cooper* dan *Schindler* (2011;156;volume 1), desain penelitian adalah rencana dan struktur investigasi yang dibuat sedemikian rupa sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan riset. Rencana ini mencakup garis besar dari apa yang akan dilakukan seorang investigator mulai dari penulisan hipotesis serta implikasi operasionalnya hingga ke analisis akhir data. *Cooper* dan *Schindler* (2011;157) mengklasifikasikan desain penelitian dengan menggunakan delapan perspektif, antara lain:

1. Metode Pengumpulan Data

Klasifikasi ini membedakan antara proses pengamatan dan komunikasi. Berdasarkan perspektif metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode pengamatan dimana peneliti memeriksa kegiatan suatu subjek atau sifat suatu material tanpa berupaya untuk mendapatkan tanggapan dari siapapun.

2. Pengontrolan Variabel oleh Periset

Dalam perspektif ini membandingkan antara desain eksperimen dan desain laporan sesudah fakta. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen karena peneliti berupaya mengontrol atau memanipulasi variable dalam penelitian. Dalam ini desain ini suatu eksperimen sudah cukup dilakukan jika peneliti dapat membuat variable berubah atau tetap konstan agar sejalan dengan sasaran penelitian

3. Tujuan Studi

Berdasarkan tujuan studi, terdapat dua jenis studi penelitian, yaitu studi deskriptif dan studi sebab akibat. Studi deskriptif berkaitan dengan menemukan apa, siapa, dimana, kapan, atau berapa banyak. Sedangkan studi sebab akibat berkenaan dengan mempelajari mengapa, yaitu bagaimana satu variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mengakibatkan perubahan pada yang lain. Penelitian ini menggunakan studi sebab akibat untuk menunjukkan bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial dan investasi yang dimoderasi oleh tingkat *leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility*.

4. Cakupan Topik

Terdapat dua studi dalam cakupan topik, yaitu studi statistik dan studi kasus. Studi statistik didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Studi ini berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Sedangkan studi kasus lebih menekankan analisis kontekstual penuh terhadap kejadian atau kondisi yang lebih sedikit jumlahnya serta hubungan yang terjadi diantara mereka. Penelitian ini menggunakan studi statistik karena sampel diuji secara kuantitatif.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menguji secara empiris mengenai pengaruh kepemilikan manajerial dan investasi yang dimoderasi oleh tingkat *leverage* terhadap *Corporate Social Responsibility* pada laporan keuangan tahunan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian hipotesis yang telah diajukan. penelitian hipotesis dilakukan sesuai dengan penelitian terhadap variabel-variabel agar mendapatkan hasil yang akurat.

1. Variabel Terikat (Dependen)

a. *Corporate Social Responsibility*

Variabel dependen dalam analisis ini adalah pertanggungjawaban sosial (*CSR*) tiap perusahaan. Pendekatan untuk menghitung *CSR* pada dasarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item *CSR* dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan.

CSR (Corporate Social Responsibility) adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap social maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Pengungkapan tanggung jawab sosial dapat diukur dengan proksi *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)* berdasarkan *Global Reporting Initiatives (GRI)*. Rumus perhitungan *CSR* adalah sebagai berikut:

$$CSR_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan

CSR_j : Corporate Social Responsibility perusahaan j

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, $n_j = 31$

$\sum X_{ij}$: *dummy* variabel: 1 = jika item i diungkapkan; 0 = jika item i tidak diungkapkan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Variabel Bebas (Independen)

a. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh manajemen perusahaan yang diukur dengan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen, Sujoko dan Soebiantoro (2007).

Kepemilikan manajemen dihitung dengan menghitung persentase saham yang dimiliki oleh manajer, dewan direksi dan komisaris terhadap jumlah saham beredar di perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$KM = \frac{\text{Saham yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direktur}}{\text{Total saham beredar}}$$

b. Leverage

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari hutang atau modal. Dalam penelitian ini, *leverage* diukur dengan membagi total hutang terhadap ekuitas. *Leverage* dalam laporan keuangan tahunan dapat dilihat dalam *Debt Equity Ratio*.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Investasi

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Ukuran yang dipakai dalam penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jessica Muliadi pada tahun 2014 yaitu dengan membagi nilai investasi dengan aset tetap ditahun yang sama. Perumusan dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{Investasi} = \Delta FA + \delta$$

$$INVST = \frac{\text{Investasi}}{\text{Aset Tetap}}$$

Keterangan

Investasi : investasi perusahaan dalam Rupiah (Rp)



Δ FA	: selisih asset tetap tahun buku dengan tahun asset tetap tahun sebelumnya dalam Rupiah (Rp)
δ	: depresiasi tahun buku
INVST	: investasi perusahaan dalam skala
Asset Tetap	: saldo akhir asset tetap perusahaan dalam Rupiah (Rp)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi pengamatan (*observational study*) karena peneliti tidak meneliti secara langsung dari perusahaan namun peneliti mengambil data dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut *Cooper* dan *Schindler* (2011;118;Volume 2), teknik pengambilan sampel terdiri dari pengambilan sampel nonprobabilitas dan pengambilan sampel probabilitas. Pengambilan sample probabilitas adalah pengambilan sampel yang berbau-ubah dan subyektif. Sedangkan pengambilan sampel nonprobabilitas didasarkan pada konsep seleksi random. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel probabilitas, yaitu metode pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) tipe pengambilan sampel penilaian (*judgment sampling*). *Judgment sampling* muncul karena peneliti memilih anggota-anggota sampel untuk memenuhi suatu kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan sampel adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2014.
2. Perusahaan sampel penelitian harus menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap perioder 2012-2014.
3. Perusahaan memiliki data lengkap yang dibutuhkan terkait variabel-variabel yang diteliti.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 3.1
Proses Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdapat diperusahaan	150
2	Perusahaan yang delisting antara tahun 2012-2014	(8)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan selama 2012-2014	(5)
4	Perusahaan yang terindikasi memiliki data tidak lengkap	(5)
5	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan managerial	(88)
6	Kepemilikan Managerial < 0.01%	(9)
7	Nilai skala investasi negative	(1)
Perusahaan sampel per tahun		34



F. Teknik Analisis Data

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah dan memprediksi hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dari langkah-langkah ini akan diperoleh kesimpulan apakah ketiga variabel independen tersebut memiliki pengaruh terhadap CSR. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan $\alpha = 0.05$. Peneliti melakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2006;19) Statistik Deskriptif dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi bias, mengingat tidak semua data dapat diterapkan dengan regresi. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Alat uji yang digunakan adalah uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov* (1 – sampel KS) (Ghozali; 2006; 151). Nilai regresi tidak memenuhi asumsi normalitas apabila:

(1) Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0.05, maka residual terdistribusi tidak normal sehingga tolak H_0 .



- (2) Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > 0.05, maka residual terdistribusi normal sehingga terima H_0 .

b. Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel bebas (X) yang diikutsertakan dalam pembentukan model regresi linier. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut (Ghozali; 2006; 95):

- (1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- (2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
- (3) Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* ≤ 1 atau sama dengan nilai *Variance Inflation Factor* $VIF \geq 10$. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.



c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini dengan Uji *Durbin-Watson (DW test)*. Rumusan hipotesis dalam uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

H_0 diterima apabila nilai *Durbin-Watson* lebih besar dari batas atas nilai *Durbin-Watson* pada tabel. (Ghozali; 2006; 100)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negative	No Decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negative	Tolak	$du < d < 4 - du$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali; 2006; 125). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan bantuan SPSS 20 menggunakan uji *Glejser*, dengan mengregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan:

- (1) Jika nilai *sig* dari persamaan tersebut ≤ 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- (2) Jika nilai *sig* dari persamaan tersebut ≥ 0.05 maka terjadi heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat dihubungkan dengan dua atau lebih variabel bebas. Metode ini dilakukan terhadap model yang diajukan dengan menggunakan Software SPSS 20 untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hubungan antar variabel dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$CSR = \beta_0 + \beta_1 KM + \beta_2 INVEST + \beta_3 LEV + \varepsilon_i$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

CSR = tingkat pengungkapan CSR

KM = proporsi Kepemilikan Manajemen

Invest = Proporsi Investasi

Lev = Rasio *Leverage*

4. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Nilai koefisien determinasi anatar $0 \leq R^2 \leq 1$.

- Jika $R = 0$, menandakan bahwa tidak adanya hubungan antarvariabel independen dengan variabel dependen, artinya model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen (Y).
- Jika $R = 1$, menandakan bahwa model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen (Y). Jika nilai R semakin mendekati 1 maka akan semakin tepat model regresi yang terbentuk untuk meramalkan variabel dependen (Y).

5. Uji Statistik F

Menurut Cooper dan Schindler (2011;245;Volume 2) uji statistik F digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa rata-rata dari beberapa populasi adalah sama. Artinya apakah variabel independen yang dimasukkan dalam model tersebut memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut adalah hipotesis dalam Uji Statistik F:

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 = \mu_3 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \mu = 0$$

Dengan menetapkan tingkat signifikansi ($\alpha = 5\%$) melalui program SPSS akan nilai *P-Value* (*sig-F*). Dasar penilaian keputusannya adalah:

a. Jika $\text{sig-F} < \alpha(0.05)$

Berarti model regresi signifikan sehingga model tersebut dapat menggambarkan hubungan yang akan diteliti maka terima H_a .

b. Jika $\text{sig-F} \geq \alpha(0.05)$

Berarti model regresi tidak signifikan sehingga model tersebut tidak sesuai maka tolak H_0 .

6. Uji Statistik t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Keputusan dilihat dengan membandingkan probabilitas t-hitung dengan tingkat signifikansi (α). Nilai t-hitung dapat diperoleh dengan bantuan program SPSS. Dengan membandingkan nilai *sig* (*p-value*), maka:

a. Jika $\text{sig-t} < 0.05$, koefisien regresi signifikan sehingga terima H_a

b. Jika $\text{sig-t} \geq 0.05$, koefisien regresi signifikan sehingga tidak terima H_a

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.